

HUBUNGAN TINGKAT *IQ* DAN *EQ* DENGAN KEMAMPUAN RALLY GROUNDSTROKE TENIS PADA MAHASISWA

Noor Setya Utomo

Universitas Negeri Semarang
Bendan Ngisor Sampangan, Semarang
email : *tiyo_uu@yahoo.co.id*

Abstrak

Groundstroke merupakan jenis pukulan dalam tenis yang dilakukan terhadap bola yang sudah menyentuh tanah dan dapat dilakukan dengan gaya *forehand* atau *backhand*. faktor psikologi *IQ* dan *EQ* diduga memberi pengaruh pada kemampuan *rally groundstroke* tenis. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *IQ* dan *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis. Peneliti menggunakan metode survei menggunakan teknik tes dan pengukuran dengan penelitian yang mengenai *IQ*, *EQ* dan *rally groundstroke*. Instrument yang digunakan adalah tes *IntelligentI*, test kecerdasan emosi (*EQ*) dari Prasetyo (2010) yang mengutip dari Daniel Goleman, dan instrumen tes *rally* 3 menit. Yang dapat dijadikan acuan dalam mengukur tingkat *IQ*, *EQ* dan *rally groundstroke* pada Mahasiswa.

Kata Kunci : *rally groundstroke, intelligence quotient, emotional quotient*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah program melibatkan sebuah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan (Purwanto, 2010:1). Dalam proses pendidikan atau pembelajaran olahraga tenis di sebuah universitas, sarana prasarana yang ada dalam kampus sangatlah diperlukan dalam pembelajaran tenis. Dosen sebagai pendidik juga harus memiliki kualitas yang baik bahkan diwajibkan memiliki profesionalitas dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama pada cabang tenis lapangan. Dalam proses pembelajaran maka perlu diadakan suatu metode latihan yang tepat dan efisiensi, terutama berkenaan dengan masalah penguasaan teknik dasar dalam tenis. Oleh karena itu masalah penguasaan teknik dasar untuk meningkatkan kemampuan bermain tenis merupakan masalah yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam permainan tenis.

Agar dapat bermain tenis dengan baik, maka diperlukan penguasaan teknik dasar dan suatu metode latihan yang tepat. Untuk itu bagi petenis yang ingin meningkatkan kemampuan bermain tenis, harus mengetahui tentang macam pukulan dasar dalam permainan tenis. “kegembiraan bermain tenis tergantung pada usaha anda untuk menguasai empat pukulan dasar tenis yaitu *serve, forehand drive, backhand drive* dan *volley*” (Scharff, 1981:24). Pukulan-pukulan tersebut di atas dapat dibagi dalam tiga kategori: *groundstrokes, volleys* dan *overhead strokes* (Katili, 1973:15).

Faktor psikologis atau faktor mental sangatlah penting dalam pertandingan atau dalam pencapaian prestasi (Gunarsa, 2008:8-10). Faktor psikologis yang dinilai berpengaruh terhadap atlet antara lain: (a) konsentrasi, (b) *intelligence quotient*, (c) agresivitas, dan (d) kepercayaan diri/kepribadian. Pada kenyataannya, pentingnya *intelligence quotient* sangat jelas terlihat misalnya pada penampilan seorang pemain bulu tangkis, tenis, tinju, serta tentunya pada catur dan *bridge* (Gunarsa, 2008:9). Faktor yang mempengaruhi tingkat *IQ* antara lain faktor bawaan dari kedua orang tua, faktor pengaruh lingkungan, stabilitasi kecerdasan intelektual, pengaruh faktor kematangan, faktor pembentukan, minat, kebebasan memilih metode pemecahan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya.

Selain *IQ*, *EQ* juga berpengaruh terhadap prestasi, *EQ* biasanya disifatkan sebagai suatu keadaan dari diri organisme atau individu pada suatu waktu. Kecerdasan emosi merupakan suatu aspek psikis yang berkaitan dengan perasaan dan merasakan (Gunarsa, 2008:62). Adanya aspek kesatuan antara psikis dan aspek fisik, maka meskipun kegembiraan dan kesedihan merupakan suatu hal yang bersifat psikis, namun keduanya tetap berpengaruh pada aspek fisiologis. kecerdasan akal dapat mempengaruhi keberhasilan orang untuk pencapaian prestasi dalam proses pembelajaran. Dalam keberhasilan kehidupan seseorang, *IQ* hanya berperan

sebesar 20 persen, 80 persennya ditentukan oleh kecerdasan emosional (Sulistami dan Mahdi, 2006:38). Oleh karena itu mengelola *EQ* dengan cerdas perlu dilakukan setiap individu agar sukses dalam peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hal di atas, peneliti perlu melakukan penelitian yang terfokus pada faktor psikologis, *IQ* dan *EQ* seorang petenis saat melakukan *rally groundstroke* tenis. Dalam penulisan ini, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *IQ* dan *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa.

Metode Penelitian

Alat pengumpul data menggunakan test *IQ* dan *EQ* yang dibantu oleh ahli psikologi, instrumen tes *rally groundstroke* 3 menit, raket tenis, bola tenis, lapangan tenis, stop watch, peluit dan buku penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yakni korelasional ganda (*multiple correlation*) dengan menggunakan teknik survei yang bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat, yaitu *Intelligent Quotient* dan *Emotional Quotient* sebagai variabel bebas dan kemampuan *rally groundstroke* sebagai variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional atau *Corelational Design*

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan terhadap responden yakni 30 orang mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013, diperoleh data *Intelligent Quotient*, *Emotional Quotient* dan kemampuan *rally groundstroke*. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap *IQ* diperoleh rata-rata 93,03 dengan standar deviasi 13,05, mahasiswa yang memiliki nilai *IQ* tertinggi dengan nilai 124 dan terendah dengan nilai 70. Hasil pengukuran terhadap *EQ* diperoleh rata-rata 93,96 dengan standar deviasi 16,89, mahasiswa yang memiliki nilai *EQ* tertinggi dengan nilai 125 dan terendah dengan nilai 54. Sedangkan hasil pengukuran terhadap kemampuan *rally groundstroke* diperoleh rata-rata memiliki skor kemampuan 16 dengan standar deviasi 3,97, mahasiswa yang memiliki skor kemampuan tertinggi dengan skor 26 dan terendah memiliki skor kemampuan 8.

Data *IQ*, *EQ* dan kemampuan *rally groundstroke* memiliki satuan yang berbeda-beda, maka untuk pengolahan data terlebih dahulu diubah menjadi skor T (dibakukan) dengan jalan nilai hasil dikurangi rata-rata per standar deviasi dikali 10 ditambah 50. Setelah dilakukan analisis data pembakuan skor *IQ*, *EQ* dan kemampuan *rally groundstroke* dengan menggunakan *software SPSS versi 15*.

Tabel 1. Deskriptif Data Variabel Penelitian

		Statistics		
		IQ	EQ	rally groundstroke
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		49.9993	50.0003	49.9997
Median		49.5900	50.3150	50.0000
Mode		52.27	60.08	50.00
Std. Deviation		10.00123	10.00001	10.00039
Variance		100.025	100.000	100.008
Minimum		32.35	26.34	29.87
Maximum		73.73	68.37	75.16
Sum		1499.98	1500.01	1499.99

Berdasarkan data pembakuan skor *IQ* diperoleh rata-rata 49,99 dengan standar deviasi 10,00, mahasiswa yang memiliki nilai *IQ* tertinggi dengan nilai 73,73 dan terendah dengan nilai 32,35. Hasil pengukuran terhadap *EQ* diperoleh rata-rata 50,00 dengan standar deviasi 10,00 dan nilai *EQ* tertinggi dengan nilai 68,37 dan terendah dengan nilai 26,34. Sedangkan data pembakuan skor kemampuan *rally groundstroke* diperoleh rata-rata memiliki skor kemampuan 49,99 dengan standar deviasi 10,00 dan skor kemampuan *rally groundstroke* tertinggi yaitu 75,16 dan terendah yaitu 29,87.

Data yang diperoleh kemudian dilakukan uji hipotesis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji keberartian model, uji linieritas dan korelasi ganda. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorof- Smirnov dengan kriteria jika nilai signifikansi (nilai probabilitas) > 0.05 berarti data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi < 0.05 berarti data tidak berdistribusi normal. Data hasil pengujian disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IQ	EQ	rally groundstroke
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.9993	50.0003	49.9997
	Std. Deviation	10.00123	10.00001	10.00039
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.129	.100
	Positive	.110	.063	.100
	Negative	-.071	-.129	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.604	.705	.548
Asymp. Sig. (2-tailed)		.860	.703	.925

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan pada baris Asymp.Sig untuk variabel *IQ* sebesar 0,860, untuk variabel *EQ* sebesar 0,703 dan untuk variabel *rally groundstroke* sebesar 0,925, dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan *chi square test*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi > 0.05 berarti data homogen, sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 berarti data tidak homogen. Hasil pengujian disajikan dalam tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test Statistics

	IQ	EQ	rally groundstroke
Chi-Square ^{a,b,c}	8.133	5.000	11.067
df	12	24	13
Asymp. Sig.	.775	1.000	.605

a. 13 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.3.

b. 25 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1.2.

c. 14 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.1.

signifikansi 0.775 > 0.05, untuk data *EQ* sebesar 5.000 dengan signifikansi 1.000 > 0.05, dan

data kemampuan *rally groundstroke* sebesar 11.067 dengan signifikansi $0.605 > 0.05$, yang berarti data tersebut homogeny atau memiliki varians yang sama. Setelah dipunyai data berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan analisis regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier setiap variabel bebas X (*IQ* dan *EQ*) terhadap Y (kemampuan *rally groundstroke*), dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Kriteria yang digunakan jika nilai signifikansi > 0.05 berarti linier, sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 berarti tidak linier. Data hasil analisis disajikan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Linieritas Regresi *IQ* dan *EQ* terhadap Kemampuan *Rally Groundstroke*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
IQ * rally groundstroke	Between Groups	(Combined)	1546.984	13	118.999	1.406	.256
		Linearity	744.329	1	744.329	8.797	.009
		Deviation from Linearity	802.655	12	66.888	.791	.655
	Within Groups		1353.731	16	84.608		
	Total		2900.715	29			
EQ * rally groundstroke	Between Groups	(Combined)	2162.115	13	166.317	3.606	.009
		Linearity	1383.748	1	1383.748	30.004	.000
		Deviation from Linearity	778.367	12	64.864	1.406	.258
	Within Groups		737.890	16	46.118		
	Total		2900.005	29			

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai F_{hitung} untuk *IQ* sebesar 0.791 dengan signifikansi $0.655 > 0.05$, nilai F_{hitung} untuk *EQ* sebesar 1.406 dengan signifikansi $0.258 > 0.05$. Hal ini berarti *IQ* dan *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* berada dalam satu garis yaitu linier, dengan begitu data telah memenuhi asumsi linieritas sehingga dapat dilanjutkan pada uji keberartian.

Uji keberartian dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan kriteria jika nilai signifikansi < 0.05 berarti signifikan, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 berarti tidak signifikan. Hasil analisis disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Keberartian Model *IQ*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.674	8.302		2.972	.006
	IQ	.507	.163	.507	3.109	.004

a. Dependent Variable: rally groundstroke

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Keberartian Model *EQ*

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.460	6.964		2.220	.035
	EQ	.691	.137	.691	5.055	.000

a. Dependent Variable: rally groundstroke

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X_1 sebesar (0.004) < 0.05 dan nilai signifikansi untuk variabel X_2 sebesar (0.000) < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model garis regresi *IQ* dan *EQ* terhadap kemampuan *Rally Groundstroke* adalah signifikan, dengan kata lain data telah memenuhi asumsi keberartian model. Model garis regresi dapat dilihat seperti pada lampiran 13.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji regresi ganda dengan menggunakan SPSS versi 15. Adapun kriteria interpretasi r menurut D.A de Vaus seperti dikutip Seta Basri (2011), disajikan dalam tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Koefisien	Kriteria Korelasi
0,00	Tidak ada korelasi
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat *IQ* dengan kemampuan *rally groundstroke*. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Perhitungan Hubungan Tingkat *IQ* dengan Kemampuan *Rally Groundstroke*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.230	8.77501

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien korelasi antara tingkat *IQ* (*Intelligent Quotient*) dengan kemampuan *rally groundstroke* sebesar 0.507, dan menunjukkan ada hubungan positif antara *IQ* dengan kemampuan *rally groundstroke*. Hal ini berarti hubungan positif tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan tingkat *IQ*, akan diikuti pula kenaikan kemampuan *rally groundstroke*, dan berlaku sebaliknya, jika terjadi kurangnya tingkat *IQ*, akan diikuti pula kurangnya kemampuan *rally groundstroke*. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.257. maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan tingkat *IQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013”, diterima.

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat *Emotional Quotient* dengan kemampuan *rally groundstroke*. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Hubungan Tingkat *EQ* dengan Kemampuan *Rally Groundstroke*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.458	7.35908

a. Predictors: (Constant), EQ

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien korelasi antara tingkat *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* sebesar 0.691, dan menunjukkan ada hubungan positif antara *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke*. Hal ini berarti Hubungan positif tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan tingkat *EQ*, akan diikuti pula kenaikan kemampuan *rally groundstroke*, dan berlaku sebaliknya, jika terjadi kurangnya tingkat *EQ*, akan diikuti pula kurangnya kemampuan *rally groundstroke*. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.477. Maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan tingkat *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013”, diterima.

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa terdapat hubungan tingkat *Intelligent Quotient* dan *Emotional Quotient* dengan kemampuan *rally groundstroke*. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Korelasi Hubungan Antara *IQ* dan *EQ* dengan Kemampuan *Rally Groundstroke*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.822 ^a	.676	.652	5.89662	.000

a. Predictors: (Constant), EQ, IQ

b. Dependent Variable: rally groundstroke

Berdasarkan hasil analisis tabel tersebut, diperoleh koefisien korelasi antara *IQ*, *EQ* dengan kemampuan *Rally Groundstroke* sebesar 0.822. hal ini berarti terdapat hubungan positif antara *IQ* dan *EQ* terhadap kemampuan *Rally Groundstroke*. Hubungan positif tersebut berarti bahwa setiap terjadi kenaikan tingkat *IQ* dan *EQ* seorang mahasiswa, akan diikuti pula dengan kenaikan hasil kemampuan *Rally Groundstroke* dan sebaliknya setiap terjadi kurangnya tingkat *IQ* dan *EQ* seorang mahasiswa, akan diikuti pula dengan kurangnya hasil kemampuan *Rally Groundstroke*. Sedangkan nilai signifikansi = 0.000 < 0.05, artinya korelasi antara *IQ*, *EQ* dan kemampuan *rally groundstroke* signifikan. Maka dapat diputuskan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan tingkat *IQ* dan *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013”, diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang ada pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan signifikan antara *IQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013 dengan hubungan yang kuat yang ditandai dengan koefisien korelasi sebesar 0.507.

2. Ada hubungan signifikan antara *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013 dengan hubungan yang kuat yang ditandai dengan koefisien korelasi sebesar 0.691.
3. Ada hubungan signifikan antara *IQ* dan *EQ* dengan kemampuan *rally groundstroke* tenis pada mahasiswa semester IV Jurusan PJKR Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2013 dengan hubungan yang sangat kuat yang ditandai dengan koefisien korelasi sebesar 0.822.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Barron's. 2000. *Tennis Course Techniques and Tactics Volume 1*. Hongkong: Barron's Education Series, Inc.
- Collins, D.R. and Hodges, P.B. 1978. *A Comprehensive Guide to Sports Skills Tests and Measurement*. Springfield: Charles C. Thomas
- Gunarsa, S. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT. Gunung Mulia.
- Katili, A.A. 1973. *Olahraga Tenis*. Jakarta: Bumi Restu Offset.
- Joseph Marcus, Sydney L. Hans, Barbara Byhourwer, and Julie Norem. 1985. Relationships Among Neurological Functioning, Intelligence Quotients, and Physical Anomalies. The Irving Harris Foundation, and the University Of Chicago.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schraff, R. 1981. *Bimbingan Main Tenis Cepat dan Mudah*. Jakarta: Mutiara.
- Soeparwoto,dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan*. UPT MKK, Universitas Negeri Semarang.
- Sulistami, R dan Mahdi E.M. 2006. *Universal Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SABTU 22 NOVEMBER 2014

9

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

Ruang : F.15
Moderator : Dr. Ida Zulaeha, M. Hum.
Nama Penyaji : Noor Setya Utama
Instansi/Asal PT : Mahasiswa PORSZ UNNES
Judul : Hubungan tingkat IQ dan EQ dengan kemampuan Rally Groundstroke Tennis pada Mahasiswa
Nama Penannya : Khairul Usman, s. si.
Instansi/Asal PT : SMK IGNATIUS SEMARANG / PPs POR UNNES

Pertanyaan : Bagaimana bentuk Instrumen C.F.I.T. (IQ) & Tes Kemampuan & Kekuatan (EQ)

Jawaban : Bentuk Instrumen C.F.I.T. berbentuk 3 skala yang disusun dalam Form A dan Form B secara paralel, test ini digunakan massal bagi subjek berusia antara 13 tahun sampai dewasa dan test ini biasanya digunakan untuk memasuki jenjang pendidikan
Untuk tes
Bentuk tes t mengenal emosi berupa pilihan ganda responden tanya jawab pertanyaan pada lembar jawab yang sudah disediakan dengan cara dilingkari pada pilihan jawab

Pemakalah

Noor Setya U

PANITIA SEMINAR NASIONAL EVALUASI PENDIDIKAN (SNEP II)
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SABTU 22 NOVEMBER 2014

CATATAN PRESENTASI MAKALAH

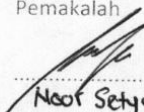
9

Ruang : #.15
Moderator : Dr. Ida Julaela, M. Hum
Nama Penyaji : Noor Setya Utama
Instansi/Asal PT :
Judul :

Nama Penanya : EDWIN Ika Endah Puspita Sari (Medan)
Instansi/Asal PT : SMK XATRI Purwodadi
Mahasiswa SZ POR Unnes

Pertanyaan : ^{apakah} Pelaksanaan dalam test IQ dapat dilakukan tidak hanya ~~hanya~~ mahasiswa saja, apakah untuk SMA, SMP atau SD.

Jawaban : dalam pelaksanaan test IQ dengan menggunakan CFIT Test ini untuk test massal bagi subjek subjek berusia antara 13 tahun sampai dengan dewasa dan biasanya tes ini digunakan untuk SMP, SMA dan kuliah, bila untuk SD berbeda ~~dan~~ untuk menggunakan tes t IQ dengan menggunakan CFIT.

Pemakalah

Noor Setya LI